



**IBTIDA**

**Jurnal Kajian Pendidikan Dasar**

ISSN: (media online): 2808-1331

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web journal: <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida> email: [redaksijurnalibtida@gmail.com](mailto:redaksijurnalibtida@gmail.com)

---

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Wahyu Arief Adha<sup>1\*</sup>, Siska Fadhila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan

\*E-mail: [wahyuariefadha7@gmail.com](mailto:wahyuariefadha7@gmail.com)

### ***Abstract***

*The merdeka curriculum is a curriculum that is gradually implemented by the Indonesian government. Many reforms have occurred in this curriculum, so that educational unit's experience problems in adapting and implementing the Merdeka curriculum in their respective educational units. The principal as a pillar of leadership in the elementary school education unit has a very large contribution to the implementation of the merdeka curriculum. This research will explain the role of the principal in driving schools, who implementing merdeka curriculum and the challenges that arise in implementing an merdeka curriculum in elementary schools.*

**Keywords:** *school principal, independent curriculum, school mover, education, curriculum*

### **Abstrak**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang secara bertahap di implementasikan oleh pemerintah Indonesia. Banyak pembaharuan terjadi dalam kurikulum ini, sehingga satuan pendidikan mengalami kendala dalam beradaptasi dan mengimplementasikan kurikulum merdeka pada satuan pendidikannya masing masing. Kepala sekolah sebagai tonggak kepemimpinan dalam satuan pendidikan sekolah dasar memiliki andil yang sangat besar bagi kelancaran implementasi kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang peran kepala sekolah di sekolah penggerak yaitu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka dan tantangan yang muncul dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar.

**Kata kunci:** kepala sekolah, kurikulum merdeka, sekolah penggerak, pendidikan, kurikulum

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi belajar siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, pemerintah melalui kementerian pendidikan mengembangkan berbagai kurikulum. Perubahan kurikulum terjadi secara sistematis sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Sebagaimana yang telah diketahui pada tahun 2020 pendidikan mengalami banyak perubahan dikarenakan efek dari pandemi *covid 19*.<sup>2</sup> Pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya.<sup>3</sup> Kurikulum Merdeka ini diimplementasikan di beberapa Sekolah Penggerak dari hasil seleksi sebelumnya. Kemudian untuk saat ini, Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk diterapkan di semua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing-masing.<sup>4</sup> Dalam implementasi kurikulum merdeka, Kepala Sekolah memiliki peran sangat strategis. Kepala sekolah melalui tugasnya sebagai supervisor dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa murid mendapatkan pelayanan yang terbaik sesuai kebutuhannya.<sup>5</sup> Kepala sekolah merupakan tokoh utama yang mendorong guru agar senantiasa melakukan upaya-upaya pengembangan, baik bagi diri guru maupun tugas keguruannya.<sup>6</sup> Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki kewajiban untuk membawa satu pendidikannya ke arah yang lebih baik dan meningkatkan mutunya masing-masing.<sup>7</sup> Salah satu sekolah di kota Pekalongan yang telah menerapkan kurikulum merdeka adalah SDN Medono 07 Kota Pekalongan.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Medono 07 ibu Ayu Mega Wulandari, SDN Medono 07 Kota Pekalongan mulai menerapkan kurikulum merdeka sejak

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

<sup>2</sup> Chumi Zahroul Fitriyah & Rizki Putri Wardani, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12 No. 3, 2022, hlm. 236.

<sup>3</sup> Restu Rahayu, Dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak", *Jurnal Basicedu*, Vol.6 No. 4 2022, hlm. 6314.

<sup>4</sup> Angga, dkk, "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.6 No. 4 2022, hlm. 5880.

<sup>5</sup> Evy Ramadina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar", *Mozaic Islam Nusantara*, Vol. 7 No. 2 2021, hlm.132.

<sup>6</sup> Ayang Mita Nazia<sup>1</sup>, Kasja Eka Waluyo, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* vol.4 No.4 2022, hlm. 4515.

<sup>7</sup> Siti Julaiha, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah", *Tarbiyah WaTa'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.6 No.3, 2019, hlm.52.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ayu Mega Wulandari Kepala Sekolah SDN Medono 07 Kota Pekalongan, 12 November 2022.

tahun 2021 yang saat itu masih disebut kurikulum *prototype* dengan dimulai dari kelas 1 dan 4. Untuk saat ini kurikulum merdeka di SDN Medono 07 Kota Pekalongan sudah diterapkan di kelas 1, 2, 4 dan 5. SDN Medono 07 kota Pekalongan termasuk dalam 3 sekolah awal di kota Pekalongan yang menerapkan kurikulum merdeka sehingga SDN Medono 07 kota Pekalongan memiliki banyak tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu, penelitian Isa dkk, yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka membuat guru lebih professional melalui berbagai macam pembinaan dan pelatihan. Kepala sekolah melaksanakan peranannya menjadi mediator dan motivator keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum. Kepala sekolah juga berperan sebagai partisipator dalam rapat atau diskusi secara rutin. Kepala sekolah juga sebagai supervisor dan evaluator dalam implementasi kurikulum merdeka. Faktor yang dihadapi kepala sekolah adalah kurang lancarnya jaringan internet sebagai sarana untuk kelancaran guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Penelitian Windi Megayanti & Kholifatul Husna Asri yang berjudul “Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Merdeka Belajar”, menghasilkan kesimpulan gaya kepemimpinan kepala sekolah sebelum diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar lebih berorientasi administratif dan manajerial. Sedangkan setelah diterapkannya kurikulum Merdeka Belajar, kepala sekolah dituntut untuk dapat memotivasi guru, murid, dan orang tua dalam melaksanakan kebijakan merdeka belajar. Peran kepala sekolah menjadi sangat penting seperti pemimpin perusahaan yang menjadi poros dan acuan bagi seluruh karyawannya. Untuk itulah, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan Merdeka Belajar, kepala sekolah kemudian bertransformasi layaknya seorang *chief executive officer* (CEO) sebuah perusahaan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Isa, dkk, “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol.6 No. 6 2022,

<sup>10</sup> Windi Megayanti & Kholifatul Husna Asri, “Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Merdeka Belajar”, *Research and Development Journal Of Education* Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 771.

Penelitian Cucu Suryana & Sofyan Iskandar yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, menunjukkan hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam kemajuan sekolah. Penerapan merdeka belajar di sekolah dasar melalui langkah-langkah kepala sekolah menerapkan kebijakan yang mendukung merdeka belajar, mendorong guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi siswa agar memiliki kesiapan dan suasana hati untuk belajar, melibatkan orang tua dan lingkungan masyarakat secara aktif, berkolaborasi dengan dinas pendidikan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang belum semua sekolah menerapkannya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Medono 07 Kota Pekalongan terkait implementasi kurikulum merdeka. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka?. 2) Tantangan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka? .

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>12</sup> Kepala sekolah adalah seseorang yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus siap menerima kewenangan tersebut dengan berbagai konsekuensinya.<sup>13</sup> Menurut tupoksinya, Kepala sekolah bertanggungjawab atas pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan, ia harus mampu membantu guru-guru mengenal kebutuhan masyarakat, membantu guru membina kurikulum

---

<sup>11</sup> Cucu Suryana & Sofyan Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu Vol.6 No.4, 2022*, hlm.7317 .

<sup>12</sup> Armansyah, dkk, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Kota Lhokseumawe", *Idarah Vol. 4 No. 1 2020*, hlm. 92.

<sup>13</sup> Wahyudin, "Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal Kependidikan, Vol.6 No.2 2018*, hlm. 253.

sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Kepala sekolah merupakan seorang supervisor dan pemimpin untuk terus melakukan perubahan di inovasi di sekolah.<sup>14</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah sebagai pimpinan tertinggi di suatu lembaga sekolah. kepala sekolah memiliki peranan penting di segala bidang pendidikan yakni dalam bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan supervisi akademik, supervisi dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses mengajar bagi seorang guru.<sup>15</sup>

### **Implementasi Kurikulum Merdeka**

Kurikulum yang berlaku saat ini di sekolah dasar adalah kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Pada tahun ajaran baru 2022/2023 sekolah dasar akan mulai melakukan implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang sebelumnya dikenal dengan sebutan kurikulum prototipe dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial serta pengembangan karakter dan kompetensi siswa, yang mempunyai karakteristik sebagai berikut: Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Fokus pembelajaran pada materi esensial akan membuat pembelajaran lebih mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, dan guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.<sup>16</sup>

Kurikulum Merdeka yang menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat, dan bakatnya. Apalagi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI/bentuk lainnya mengacu pada struktur kurikulum. Struktur Kurikulum SD/MI/bentuk lain yang sederajat yang sederajat dibagi menjadi 3 (tiga) fase yaitu (1) Fase A untuk kelas I dan kelas II, (2) Fase B untuk kelas III dan

---

<sup>14</sup> Desfandi, M., Maryani, E., & Disman, "Building Ecoliteracy Through Adiwiyata Program (Study at Adiwiyata School in Banda Aceh)", *Indonesian Journal of Geography*, Vol.49 No.1, 2017, hlm. 55.

<sup>15</sup> Akhmad Sirojuddin, dkk, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru", *Chalim Journal of Teaching and Learning* Vol.1 No. 2, 2021. hlm. 161-162.

<sup>16</sup> Heni Jusuf & Ahmad Sobar, "Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar", *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ* Vol. 5 No. 2 2022, hlm. 186.

kelas IV; dan (3) Fase C untuk kelas V dan kelas VI. SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Selain penyesuaian proses pembelajaran yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran dan nomor 009/H/KR/2022 tentang Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran, juga dalam proses asesmen yang berlangsung sepanjang proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasilnya.<sup>17</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir, penelitian deskriptif meneliti setiap kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.<sup>18</sup> Penelitian ini dilaksanakan di SDN Medono 07 Kota Pekalongan. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik ini sangat penting karena kualitas data yang dikumpulkan akan memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan/dokumentasi. Dalam penelitian ini akan diterangkan bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan sekolah dasar, tantangan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

Analisis data kualitatif adalah proses mengolah dan menafsirkan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan untuk memahami makna, pola, dan hubungan dalam konteks sosial atau budaya tertentu. Teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena. Penelitian

---

<sup>17</sup> Abdul Zahir, dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur", *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat, IPMAS Vol. 2 No.2 2022*, hlm. 2.

<sup>18</sup> Destiani Putri Utami, dkk., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.12, 2021*, hlm. 2738.

ini menggunakan Teknik analisis interaktif. Analisis interaktif adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menekankan hubungan dinamis antara tiga komponen utama: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Ketiganya berlangsung secara bersamaan dan saling memengaruhi, bukan secara linier atau terpisah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dalam sebuah satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tugas dan kewajiban yang beraneka ragam diantaranya adalah sebagai pengelola sumber daya sekolah, pemimpin pengajaran, administrator, dll. Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan jika merujuk pada permendiknas No 28 Tahun 2010 Pasal 12 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, Lebih lanjut masih menurut Permendiknas No 28 Tahun 2010, pada pasal 12 ayat 4 disebutkan penilaian kinerja seorang kepala sekolah mencakup 3 poin antara lain: usaha pengembangan sekolah/madrasah, peningkatan kualitas sekolah/madrasah berdasarkan 8 standar nasional, usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah. oleh karena itu seorang kepala sekolah haruslah memiliki kemampuan dan kompetensi khusus seperti kemampuan kepemimpinan dan manajerial guna menunjang sekolah yang ia pimpin agar menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini kepala sekolah menjadi sosok yang fundamental dalam pengambilan keputusan dalam berbagai kegiatan disekolah<sup>19</sup>.

Dalam implemtasi kurikulum merdeka, seorang kepala sekolah menanggung tanggung jawab yang beraneka ragam dan kompleks sebagai contoh adalah kegiatan management sekolah yang sangat rumit dan menguras energi. Kepala sekolah dituntut untuk dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti dewan guru, staf tata usaha, siswa, orang tua siswa, dan juga masyarakat sekitar sekolah dan bersama sama memaksimalkan inventaris yang dimiliki sekolah agar menjadi kekuatan sekolah<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Azainil Azainil et al., "The Effect of Principal's Managerial Competence and Teacher Discipline on Teacher Productivity," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 2 (2021): 563–79, <https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5634>.

<sup>20</sup> Asri Kusuma Dewanti, "Program Sekolah Penggerak," *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik* 0, no. 0 (2021).

Menurut kepala sekolah SDN Medono 07 “Ayu Mega Wulandari” dalam pengimplementasian program sekolah penggerak idealnya melalui tahapan tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, rencana tindak lanjut dan perbaikan. Sebuah program yang terencana dan terstruktur dengan baik akan meminimalisir kegagalan tercapainya tujuan sebuah program. Ayu juga berpendapat secara umum tugas kepala sekolah pada sekolah penggerak tidak terlalu berbeda dengan sekolah lain pada umumnya, hanya saja dalam prakteknya lebih memerlukan pemahaman mendalam dengan adanya aturan aturan baru. Peran kepala sekolah menurut Ayu adalah sebagai berikut: kepala sekolah sebagai perencana program sekolah, kepala sekolah sebagai pelaksana program sekolah, kepala sekolah sebagai pengawas, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dan kepala sekolah sebagai sumber informasi.

### **Kepala sekolah sebagai perencana**

Kepala sekolah bertugas untuk merencanakan, merumuskan dan mengembangkan visi dan misi sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan profil pelajar pancasila. Kepala sekolah juga bertugas untuk Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Yang menjadikan berbeda, pada kurikulum merdeka ini kepala sekolah dituntut untuk dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti dewan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan juga masyarakat sekitar sekolah guna mengembangkan program sekolah yang menjadi kekuatan daerah sekitar yang nantinya akan tertuang dala kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila atau yang lebih dikenal dengan P5.

Kompetensi manajerial kepala sekolah pada tingkat perencanaan juga sangat bervariasi sesuai dengan tingkat posisi manajerial dalam organisasi. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru. Pelaksanaan tugas manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu di satuan pendidikan sebagai suatu sistem organisasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh hasil yang baik dalam serangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sangat tergantung pada sosok guru di sekolah. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui penilaian kinerja. Sejalan dengan hal tersebut, kebijakan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru untuk mewujudkan perubahan dan kemajuan sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting dalam perencanaan peningkatan mutu sekolah.

Kompetensi manajerial dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan dalam penelitian ini mengacu pada siklus sistem penjaminan mutu internal sebagaimana terdapat pada pedoman umum sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Pemetaan mutu dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan. Evaluasi diri sekolah ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data, pembuatan peta mutu. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah: (1) peta capaian standar nasional pendidikan di satuan pendidikan, sebagai baseline; (2) masalah-masalah yang dihadapi; dan (3) rekomendasi perbaikannya.<sup>21</sup>

### **Kepala sekolah sebagai pelaksana**

Secara umum kepala sekolah penggerak sebagai pelaksana berperan dalam pelaksanaan program-program sebelumnya yang telah disusundegan cara menyusun program kerja sekolah, organisasi dan jadwal pelaksanaan kegiatan semester maupun tahunan. Pelaksanaan inovasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seorang inovator atau pelaksana inovasi itu sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan kepala sekolah sebagai inovator pendidikan di sekolah, bertanggung jawab untuk keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah sebagai seorang inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.<sup>22</sup>

### **Kepala sekolah sebagai supervisor**

Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas administrasi dan manajemen, tetapi juga berperan aktif dalam membina dan

---

<sup>21</sup> Lorensius Amon and Harliansyah Harliansyah, "Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2022): 147–62, <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.258>.

<sup>22</sup> Asep Saepul Hidayat, "Peran kepala sekolah sebagai innovator dalam peningkatan kinerja sekolah," *Journal Genta Mulia* 16, no. 2 (2025): 256–66.

mengembangkan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran. Penelitian ini menemukan data bahwa melaksanakan evaluasi diri sekolah (EDS) dan evaluasi pengembangan kurikulum, serta mempersiapkan kelengkapan dokumen akreditasi merupakan inti dari peran sekolah sebagai supervisor.

### **Kepala sekolah sebagai pemimpin**

Kepala sekolah merupakan sosok dalang dibalik berjalannya berbagai program di sekolah. Ia bertanggung jawab memimpin suatu sekolah agar selalu *on track* pada program program yang telah disepakati. Kepala Sekolah merupakan motor penggerak suatu sekolah dan menjadi penentu arah kebijakan menuju sekolah yang secara luas<sup>23</sup>.

### **Kepala Sekolah Sebagai Sumber Informasi**

Kepala sekolah seyogyanya menyampaikan informasi yang strategis terhadap warga sekolah internal maupun eksternal dan kepala sekolah juga harus mampu mengelola informasi sebelum disampaikan. Kepala sekolah sebagai seseorang yang dianut juga harus terus menjalin dan membangun komunikasi dengan baik terhadap warga sekolah secara dialogis agar tercipta hubungan yang harmonis dan meminimalisir persepsi yang keliru akan suatu informasi.<sup>24</sup>

### **Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka**

Tantangan merupakan ancaman atau hambatan yang menghalangi kita dalam berusaha atau melakukan sesuatu. Untuk menemukan aspek ini, seorang kepala sekolah harus dapat mengidentifikasi kelemahan yang ada pada lembaganya.<sup>25</sup> Kepala sekolah SDN Medono 07 “Ayu” menyatakan tantangan yang dihadapi dalam mempraktekan kurikulum merdeka terbagi menjadi dua yaitu tantangan internal dan eksternal.

Tantangan internal antara lain SDM yang masih perlu banyak belajar mengenai kurikulum merdeka, hal utama yang sering terjadi di sekolah antara lain keterbatasan wawasan mengenai kurikulum merdeka/penggerak dan jumlah sumber daya yang terbatas. Hal kedua yang menjadi tantangan dalam faktor internal adalah kemampuan siswa yang

---

<sup>23</sup> Dian Tri Wibawani et al., “KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PERUBAHAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN,” *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 181–87, <https://doi.org/10.17977/UM027V2I42019P181>.

<sup>24</sup> Mohamad Muspawi, “Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 402–9, <https://doi.org/10.33087/JIUBJ.V20I2.938>.

<sup>25</sup> Prihatiyanti Prihatiyanti et al., *STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI MANGGONG KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2020*, October 2020.

beragam sehingga sulit untuk menentukan proyek bersama yang mencakupi semua kemampuan siswa yang heterogen.

Tantangan eksternal yang dihadapi antara lain dukungan dari masyarakat yang masih belum maksimal, padahal dalam program sekolah penggerak diperlukan kolaborasi antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Seringkal juga terjadi peraturan yang simpangsiur pada sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka sehingga kepala sekolah ragu ragu dalam mengambil keputusan.

## **KESIMPULAN**

Dalam implementasinya kurikulum merdeka menghadapi berbagai kendala. Dalam hal ini kepala sekolah mengambil peran yang sangat penting bagi kelancaran implementasi kurikulum merdeka. Peran kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak antara lain kepala sekolah sebagai perencana, kepala sekolah sebagai pelaksana, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai pemimpin dan kepala sekolah sebagai supervisor

Sekolah menghadapi berbagai tantangan baik itu internal maupun eksternal dalam penerapan kurikulum merdeka. Tantangan internal antara lain kemampuan SDM yang masih perlu dikembangkan dan kapasitas siswa yang heterogen. Sedangkan tantangan eksternalnya adalah masih belum maksimalnya dukungan dari masyarakat luas pada program sekolah penggerak yang mewajibkan kolaborasi dengan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amon, Lorensius, and Harliansyah Harliansyah. "Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 1.1 (2022): 147-162.
- Angga, Angga, et al. "Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 5877-5889.
- Armansyah, Armansyah, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, and Zulkhairi Zulkhairi. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Kota Lhokseumawe." *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 4.1 (2020): 89-104.
- Azainil, Azainil, Laili Komariyah, and Yan Yan. "The Effect of Principals' Managerial Competence and Teacher Discipline on Teacher Productivity." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16.2 (2021): 563-579.

- Desfandi, Mirza, Enok Maryani, and Disman Disman. "Building ecoliteracy through adiwiyata program (study at adiwiyata school in Banda Aceh)." *Indonesian Journal of Geography* 49.1 (2017): 51-56.
- Dewanti, Asri Kusuma. "Program Sekolah Penggerak." *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. no. 1, 2021.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. "Paradigma kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12.3 (2022): 236-243.
- Isa, Isa, Muhammad Asrori, and Rini Muharini. "Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 6.6 (2022): 9947-9957.
- Ismiati, Nur, et al. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI Islam 01 YMI Wonopringgo." *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1.2 (2021): 60-72.
- Julaiha, Siti. "Konsep kepemimpinan kepala sekolah." *Tarbiyah WaTa'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6.3 (2019).
- Jusuf, Heni, and Ahmad Sobari. "Pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka pada sekolah dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 5.2 (2022): 185-194.
- Megayanti, Windi, and Kholifatul Husna Asri. "Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Merdeka Belajar." *Research and Development Journal of Education* 8.2 (2022): 771-776.
- Megayanti, Windi, and Kholifatul Husna Asri. "Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Merdeka Belajar." *Research and Development Journal of Education* 8.2 (2022): 771-776.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi menjadi kepala sekolah profesional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20.2 (2020): 402-409.
- Nazia, Ayang Mita, and Kasja Eka Waluyo. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 4512-4522.
- Nazia, Ayang Mita, and Kasja Eka Waluyo. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 4512-4522.
- Prihatiyanti, Prihatiyanti, Wahyu Widayat, and Achmad Tjahjono. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun 2020*. Diss. STIE Widya Wiwaha, 2020.
- Putra, Jezi Adrian. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 347-355.
- Rahayu, Restu, et al. "Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319.
- Ramadina, Evy. "Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar." *Mozaic: Islam Nusantara* 7.2 (2021): 131-142.

- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1.2 (2021): 159-168.
- Suryana, Cucu & Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu Vol.6 No.4*, 2022.
- Utami, Destiani Putri, et al. "Iklim organisasi kelurahan dalam perspektif ekologi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.12 (2021): 2735-2742.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Wahyudin, Wahyudin. "Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6.2 (2018): 249-265.
- Wibawani, Dian Tri, Bambang Budi Wiyono, and Djum Djum Noor Benty. "Kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan." *Jurnal administrasi dan manajemen pendidikan* 2.4 (2019): 181-187.
- Zahir, Abdul, et al. "Implementasi kurikulum merdeka jenjang SD kabupaten luwu timur." *Jurnal Ipmas* 2.2 (2022): 55-62.